

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

Pendampingan Orangtua dalam Penggunaan Gadget Anak Usia 2-5 Tahun

Ika Nailul Muna^{1*}, Muniroh Munawar², Dwi Prasetyawati DH³

PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang

Email : ikanailulmuna01@gmail.com

Abstract

In this era the development of technology and communication is developing very rapidly, many children use gadgets without supervision and lack of parental control. The purpose of this study is to describe parental assistance to children aged 2-5 years when playing gadgets. The subjects of this study were parents who had children aged 2-5 years in Donorejo Village. This type of research is using descriptive qualitative research. Data collection techniques used in research by way of observation (observation) interviews and documentation. The findings of the researchers concluded that parental assistance in using children's gadgets is very important for both fathers and mothers because it is the family that is the first school for children, familiarizes children with time discipline, and uses gadgets with limited time by parents and provides games such as (market, lego, various puzzles, and other learning media).

Keywords: assistance; gadgets; parents

Abstrak

Pada era sekarang ini perkembangan teknologi dan komunikasi berkembang sangat pesat, banyak anak menggunakan gadget tanpa adanya pengawasan dan kurangnya kendali orangtua. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pendampingan orangtua pada anak usia 2-5 tahun saat bermain gadget. Subjek penelitian ini adalah orangtua yang memiliki anak usia 2-5 tahun di desa donorejo. Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dengan cara observasi (pengamatan) wawancara dan dokumentasi. Temuan peneliti menyimpulkan bahwa pendampingan orangtua dalam penggunaan gadget anak sangatlah penting baik ayah/ibu karena keluarganya yang menjadi sekolah pertama bagi anak, membiasakan anak disiplin waktu, dan menggunakan gadget dengan waktu yang dibatasi oleh orangtua serta menyediakan permainan seperti (*pasaran*, lego, berbagai *puzzle*, dan media pembelajaran lainnya)

Kata kunci: pendampingan; gadget; orangtua

PENDAHULUAN

Di era sekarang, segala sesuatu hampir dapat diselesaikan dengan cara-cara yang praktis. Hal ini merupakan dampak yang timbul dari hadirnya teknologi. Menurut Kogoya dalam (Marpaung 2018: 56) Teknologi adalah sesuatu yang bermanfaat untuk mempermudah semua aspek kehidupan manusia. Hadirnya teknologi digital dalam bentuk tablet telah membuat anak-anak, bahkan balita akrab dengan media yang merupakan pengembangan dari gabungan komputer dan handphone ini. Orang tua memandang gadget sebagai “digital babysitter” karena anak menjadi lebih tenang saat bermain menggunakan gadget. Orang tua tidak mengetahui pengaruh buruk gadget seperti yang dialami anak malas menggerakkan tubuhnya, mengakibatkan kegemukan, pertumbuhan yang kurang optimal, dan kesehatan mata. (Munawar and Nisfah 2019:67)

Anak adalah investasi dan harapan masa depan bangsa serta sebagai penerus generasi di masa mendatang. Dalam siklus kehidupan, masa anak-anak merupakan fase dimana anak mengalami tumbuh kembang yang menentukan masa depannya. Perlu adanya optimalisasi perkembangan anak, karena

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

selain krusial juga pada masa itu anak membutuhkan perhatian dan kasih sayang dari orang tua atau keluarga sehingga secara mendasar hak dan kebutuhan anak dapat terpenuhi secara baik. (Novitasari 2019:170)

Menurut Fauziddin dalam (W. Sulaiman 2022:3954) Usia ini merupakan peletak dasar utama dalam mengembangkan kepribadian anak, baik berkaitan dengan emosional, spiritual, disiplin diri, konsep diri, maupun kemandirian. Oleh karena itu, dalam jurnal “Penerapan Pendidikan Islam Bagi Anak di Usia Emas Menurut Zakiah Dradjat” Fauzuddin menekankan bahwa anak pada usia dini harus dipersiapkan dan dikembangkan kepribadiannya guna untuk melangkah pendidikan yang lebih tinggi.

Keluarga merupakan sekolah pertama anak sebelum ia berinteraksi dengan lingkungan sosial di luar rumahnya. Dalam keluarga, sang anak dibentuk agar memiliki kekebalan terhadap pengaruh negatif. Bukan untuk membentuk sang anak agar bebas dari pengaruh negatif, karena itu terasa begitu naif, sebab orangtua pun menggunakan gadget dalam kehidupan sehari-hari. Sangat tidak mungkin di era digital, sang anak seratus persen dapat bebas dari dampak buruk perkembangan teknologi. (Alia and Irwansyah 2018)

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan di mana individu memulai kehidupannya. Keluarga membentuk suatu hubungan yang erat antar anggota keluarga dan menimbulkan adanya interaksi. Anak akan mengalami proses pendidikan dan sosialisasi dari lingkungan keluarga. Anak juga akan mendapatkan pengasuhan dan stimulasi dari orangtuanya. (Oktavianingsih 2019 : 2)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak usia 0-6 tahun yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan, yang dimana sangat membutuhkan pendampingan orang tua. Sebab setiap anak memiliki karakter yang berbeda, maka orang tua dapat mendorong dengan menstimulus perkembangan sesuai usianya.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan, menurut susanto dalam (Irkhamiyati 2017:41) yaitu pengumpulan datanya dilakukan di lapangan untuk mengadakan pengamatan terhadap suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Adapun zainal arifin dalam (Sudjak 2018:190) mengatakan penelitian kualitatif adalah Suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi obyektif dilapangan tanpa adanya manipulasi.

Pada penelitian ini dilakukan di desa Donorejo Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Demak. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini kurang lebih dua bulan yaitu satu bulan untuk penelitian, satu bulan untuk mengolah data. Subjek dalam penelitian ini adalah orangtua yang memiliki anak usia 2-5 tahun.

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

Menurut Miles dan Huberman dalam (sugiyono 2017:337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Alur analisis mengikuti model analisis interaktif sebagaimana diungkapkan Miles dan Huberman dalam (Lisabella 2019: 12-13) Proses analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan empat tahap, yaitu: 1) Pengumpulan Data Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. 2) Reduksi Data Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. 3) Penyajian Data Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. 4) Penarikan Kesimpulan Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian serta analisis yang dilakukan oleh peneliti tentang “Analisis Pendampingan Orangtua dalam Penggunaan Gadget Anak Usia 2-5 Tahun”. Peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada orangtua mengenai pendampingan orangtua dalam penggunaan gadget anak usia 2-5 tahun. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, peneliti dapat mengetahui bahwa pendidikan orangtua didesa donorejo ada yang lulusan SD,SMP,dan SMA. Pemahaman orangtua terhadap gadget pada anak masih kurang, sehingga masih banyak orangtua yang membiarkan anak-anak mereka menggunakan gadget tanpa adanya dampingan khusus. Hal ini terjadi karena kemauan orang tua supaya anak bisa bermain di rumah dan orang tua merasa aman saat anak mereka bermain dirumah meskipun anak bermain gadget, dan orangtua bisa menyelesaikan pekerjaan rumahnya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa orangtua menjalankan dua peran sekaligus yang pertama sebagai orangtua dan yang kedua sebagai teladan di rumah, hal tersebut sesuai dengan teori John Locke dalam (Salama 2020:3) mengemukakan bahwa modelling yang baik sangat mempengaruhi perilaku pada anak, yaitu dengan anak-anak dapat mempelajari apa yang mereka lihat dari lingkungan sekitar. Sehingga orang tua sangat berpengaruh dalam pendampingan anak salah satunya dalam mendampingi anak menggunakan gadget. Menurut Asmawati dalam (Chotimah and Harun 2022:2485) Ada beberapa cara yang dapat dilakukan orang tua, antara lain: (1) memilihkan fitur pada gadget yang relevan dengan usia anak; (2) mendampingi anak selama penggunaan gadget; (3) memberi batasan waktu anak untuk menggunakan gadget; (4) menghindari kecanduan gadget pada anak dengan memberikan aturan; dan (5) membantu anak dalam penyesuaian diri dengan lingkungan dan

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

perkembangan zaman.

Peran orangtua sangat penting dalam mengawasi dan membimbing anak terhadap pengelolaan penggunaan gadget. Menurut Zulfitriya dalam (Hidayat 2020:3) untuk mengurangi penggunaan gadget pada anak dapat ditentukan dengan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua, khususnya ketika anak sedang menggunakan gadget. Orang tua hendaknya memberikan pengertian khusus mengenai cara menggunakan gadget itu sendiri sehingga anak dapat membatasi penggunaannya.

Menurut aturan yang diterapkan oleh *World Health Organization* (WHO), anak-anak tidak diperkenankan menggunakan gadget lebih dari satu jam perhari. Lebih rinci lagi, aturan batas penggunaan gadget bagi anak usia 5 – 7 tahun adalah 20 menit/hari, bagi anak usia 7 – 9 tahun adalah 30 menit/hari, sedangkan bagi anak usia 9 – 12 tahun adalah 60 menit/hari. Bila diambil rata-rata aturan penggunaan gadget pada anak usia 5-12 tahun adalah 20 – 60 menit/hari.

Dalam penelitian peneliti menemukan bahwa sebagian besar orangtua mampu mendampingi anak walaupun disambi dengan melakukan pekerjaan rumah, Namun terdapat orangtua yang belum mengetahui bahwa adanya pendampingan dalam penggunaan gadget karena minimnya pengetahuan kalau gadget digunakan sebagai hiburan. Hal tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Menurut Brooks dalam (Fatimah and Effendi 2022:7) mengungkapkan bahwa banyak orangtua memberikan gadget kepada anak karena beberapa alasan tertentu, seperti menenangkan saat anak rewel, membuat anak mudah tidur atau makan, dan memberikan waktu luang bagi orang tua agar dapat melakukan pekerjaan rumah tangga atau bersantai.

Didukung oleh teori (Karwati and dkk 2020:34) diperoleh hasil bahwa pola penggunaan gadget pada anak usia dini menjadi dua jenis, yaitu: a Anak pengguna berat dalam penggunaan gadget, dimana anak tersebut tidak bisa lepas dari gadget, dalam pendampingannya oleh orangtua secara terus menerus dan memang membutuhkan waktu yang cukup banyak baik durasi dan intensitasnya dan harus penuh dengan kesabaran. dan b. Anak yang dalam penggunaan gadget sedang, kini bisa melakukan hal yang bermanfaat lainnya, yang tadinya tidak mau melakukan kegiatan lain dan tidak mau bermain di luar, dengan pendampingan orang tua yang secara terus menerus anak tersebut bisa mengurangi kegiatannya menggunakan gadget.

Mendampingi anak adalah sesuatu yang sangat penting bagi anak yaitu dapat membangun kedekatan antara orang tua dengan anak. Adapun Peran penting orang tua dalam mendampingi anak menurut Sundari & Yoridho dalam (Iftitah, 2020:77-79) yaitu: Anak merasa tidak sendiri, Orang tua sebagai pemberi semangat, Memfasilitasi kebutuhan anak, Tempat berdiskusi dan bertanya, Membantu mengenali diri sendiri, Melihat dan mengembangkan bakat anak.

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Analisis Pendampingan Orangtua dalam Penggunaan Gadget Anak Usia 2-5 Tahun” dapat disimpulkan bahwa rata-rata orangtua mendampingi anak menggunakan gadget walaupun masih belum maksimal karena di samping dengan melakukan pekerjaan rumah, dan masih terdapat beberapa orangtua yang masih belum mendampingi anak dalam penggunaan gadget karena minimnya pengetahuan.

Untuk itu pemanfaatan teknologi dalam pendidikan anak usia dini dapat dilakukan secara bijak oleh orang tua, dan pemanfaatan teknologi ini disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, karena teknologi dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran. Perlu diketahui bahwa gadget hanyalah sebagai media yang memudahkan orangtua, setiap menggunakan gadget orangtua dapat mendampingi anak, dan memilih tontonan yang tepat dan dapat diberikan kepada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alia, Tesa, and Irwansyah. 2018. “Pendampingan Orang Tua Pada Anak Usia Dini Dalam Penggunaan Teknologi Digital.” *A Journal of Language, Literature, Culture and Education* 14 (1): 73–74.
- Chotimah, Siti Chusnul, and Harun Harun. 2022. “Mitigasi Resiko Gadget Melalui Pendampingan Orang Tua Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6 (4): 2485. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2168>
- Fatimah, Sari, and Muhamad Ridwan Effendi. 2022. “Pendampingan Orangtua Dalam Penggunaan Gadget Terhadap Siswa DTA Al-Barokah Di Perum Bumi Jaya Indah Purwakarta.” *Satwika : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (1): 07. <https://doi.org/10.21009/satwika.020102>
- Hamsa, A., Arniyanti, A., Kasim, E., & Nurbaiti, N. (2022). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 96–101. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.713>
- Hidayat, Dyah Aji Jaya. 2020. “Efektivitas Pelatihan ‘Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Penggunaan Gadget Anak’ Terhadap Pola Interaksi Orang Tua-Anak.” *Suparyanto Dan Rosad* (2015 5 (3): 248–53.
- Iftitah, selfi lailiyatul. 2020. “Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19” 4 (2): 77–79.
- Irkhamiyati, Irkhamiyati. 2017. “Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes ’Aisyiyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital.” *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 13 (1): 41. <https://doi.org/10.22146/bip.26086>
- Karwati, Lilis, and dkk. 2020. “Pendampingan Orangtua Pada Anak Pengguna Gawai Di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini.” *Jurnal Ilmiah PTK* 15 (1): 34.
- Lisabella, Margaretha. 2019. “Model Analisis Interaktif Miles and Huberman.” *Universitas Bina Darma*, 12–13.

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

Marpaung, Junierissa. 2018. “Jurnal KOPASTA” 5 (2): 57.

Munawar, Muniroh, and Nia Lailin Nisfah. 2019. “The Effect of Assertive Discipline on Early-Aged Children’s Gadget Addiction.” *Journal of Early Childhood Care and Education* 2 (2): 67. <https://doi.org/10.26555/jecce.v2i2.1002>

Nivia, N., Sagala, A. C. D., & Karmila, M. (2023). Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Temperamen Anak Usia 4 – 6 Tahun. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 146–154. <https://doi.org/10.26877/paudia.v12i1.15669>

Novitasari, Nurul. 2019. “STRATEGI PENDAMPINGAN ORANG TUA TERHADAP INTENSITAS PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK.” *AL HIKMAH: INDONESIAN JOURNAL OF EARLY CHILDHOOD ISLAMIC EDUCATION* 3 (2): 168–87. <https://doi.org/10.33474/elementeris.v1i1.2667>

Oktavianingsih, Eka. 2019. “Pengembangan Program Pelibatan Orangtua Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini.” *Journal of Early Childhood Care and Education* 1 (2): 2. <https://doi.org/10.26555/jecce.v1i2.231>

Salama, Fantesia. 2020. “Pendampingan Orang Tua Kepada Anak Dalam Penggunaan Gadget.” *Jurnal Ilmiah*, 3.

Sudjak. 2018. “Problematika Pendidikan Inklusi Di Sekolah.” *Jurnal Modeling* 5 (2): 190.

W., Sulaiman. 2022. *Penerapan Pendidikan Islam Bagi Anak Di Usia Emas Menurut Zakiah Dradjat. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 6. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2418>

Sugiyono. (2017) "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", Bandung: Alfabeta